

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan penyakit degeneratif disebabkan gangguan metabolisme kronis akibat ketidakmampuan pankreas untuk memproduksi insulin yang cukup atau ketidakmampuan tubuh untuk menggunakan insulin yang di hasilkan secara efektif. Diabetes Melitus merupakan penyakit metabolik yang di tandai dengan peningkatan kadar gula darah (hiperglikemia) disebabkan oleh ketidakseimbangan insulin. Insulin dalam tubuh diperlukan untuk penggunaan glukosa di dalam sel untuk metabolisme dan pertumbuhan sel. Penurunan atau kekurangan insulin menyebabkan glukosa tertahan dalam darah dan gula darah meningkat (Tarwoto et al, 2018; Daeli, 2019). Masalah diabetes melitus diperlukan penatalaksanaan yang tepat karena prevelensi kasus meningkat setiap tahunnya (ADA, 2017).

Menurut *International Diabetes Federation* (IFD) menyatakan penderita diabetes melitus tipe 2 pada usia 20-79 tahun didunia telah teridentifikasi terdapat 10 negara dengan jumlah penderita diabetes melitus terbanyak 116,4 juta di china, 77 juta Amerika Serikat, dan 31 juta india, yang menempati peringkat ke-3 tertinggi (IFD, 2020). Indonesia menempati urutan ke-7 dari 10 negara dengan jumlah penderita diabetes melitus tipe 2 dengan angka prevelensi 10,7 juta (Kemenkes, 2020). Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas) menunjukkan angka kejadian diabetes meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Berdasarkan data badan pusat statistik Provinsi Kalimantan Tengah 2019 menunjukkan prevalensi pasien diabetes melitus tipe 2 pada 2017 mencapai 1,6% dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 6,2% penderita diabetes melitus tipe 2 ( Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah 2017).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat pada tahun 2022 terdapat 3.943 kasus. Prevalensi diabetes melitus di bulan Januari-September 2022 pada Puskesmas Arut Selatan sebanyak 491 orang dan pada bulan Januari-April 2023 sebanyak 78 orang (Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, 2022).

Masalah yang sering timbul pada penderita diabetes melitus adalah bagaimana cara mempertahankan kadar glukosa dalam darah tetap terkontrol. Kontrol diabetes melitus yang buruk dapat mengakibatkan hiperglikemia dalam jangka panjang, yang menjadi pemicu beberapa komplikasi yang serius baik makrovaskular maupun mikrovaskular seperti penyakit jantung, penyakit vaskuler perifer, gagal ginjal, kerusakan saraf dan kebutaan. Banyaknya komplikasi yang mengiringi penyakit diabetes melitus menyebabkan terjadinya perubahan fisik, psikologis maupun sosial (Nasution, F, 2021).

Penatalaksanaan diabetes melitus secara farmakologi diberikan Obat Hipoglikemik Oral (OHO) dan insulin (Perkeni, 2021). Penatalaksanaan nonfarmakologi yaitu edukasi, latihan fisik, pengaturan makanan/diet. Diet merupakan salah satu dari lima pilar dalam pengelolaan diabetes melitus sehingga diet sangat perlu untuk di kelola dengan baik, kendala utama dalam pengolahan diet diabetes melitus adalah kejenuhan pasien dalam mengikuti diet, kunci utama dalam mengikuti diet adalah 3J yaitu jumlah makanan, jenis makanan dan jadwal makanan. Zanti (2017) dengan judul gambaran kepatuhan diet pasien diabetes melitus menjelaskan bahwa sebagian besar (53,1%) pasien diabetes melitus memiliki pengetahuan standar mengenai 3J (jumlah, jenis, dan jadwal). Diet merupakan penatalaksanaan diabetes untuk menurunkan berat badan, dapat mengurangi resistensi insulin dan memperbaiki respon sel-sel terhadap glukosa.

Dampak pengetahuan diet dapat menimbulkan beberapa masalah seperti berat badan karena kurangnya pengetahuan akan mengakibatkan perubahan gaya hidup. Perubahan gaya hidup dengan modifikasi diet dan peningkatan kegiatan fisik mengurangi resiko relatif untuk terjadinya diabetes melitus diberikan edukasi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup pasien diabetes melitus, edukasi yang diberikan melalui media cetak seperti *booklet*, edukasi yang di dukung oleh media *booklet* tersebut mendapatkan keuntungan seperti meningkatkan pengetahuan yang baik sehingga penderita mendapatkan informasi (Notoadmodjo, 2018). Pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang pola hidup sehat penderita diabetes melitus dan dapat mengatasi masalah pengetahuan.

Menurut Notoadmodjo (2018) metode pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan adanya informasi tersebut, masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pendidikan Kesehatan yang di sampaikan melalui metode atau media *booklet* dapat mempengaruhi individu baik pengetahuan, sikap dan perilaku sesuai dengan tujuan dari pendidikan kesehatan.

*Booklet* merupakan media yang menarik karena dapat menstimulasi indera penglihatan sehingga lebih mudah dalam menyampaikan informasi dan dapat di baca sewaktu-waktu serta mudah untuk di bawa keman-mana (Unoharzah HB, 2022). *Booklet* dapat di gunakan sebagai alat untuk membantu untuk klien mengingat kembali dan memonitor penyakitnya. Tingkat pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan perilaku seseorang. Menurut (Notoadmodjo, 2019) pengetahuan yang di miliki seseorang dapat di pengaruhi oleh seberapa banyak informasi yang di perolehnya baik secara langsung atau tidak langsung. Orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi memiliki kesempatan yang luas untuk terpapar berbagai informasi. Semakin banyak memperoleh informasi, maka semakin baik pengetahuan yang di miliki seseorang.

Berdasarkan penelitian Sari, N (2021) dengan pemberian informasi melalui media *booklet* terhadap tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan informasi sebanyak 80,6% tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam ketegori kurang. Setelah pemberian informasi menggunakan media *booklet* menunjukkan bahwa sebanyak 94,4% tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam kategori cukup sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan penderita diabetes melitus.

Berdasarkan penelitian Nisi, S (2022) dengan pemberian pendidikan kesehatan *Whatsaap* pada penderita diabetes melitus didapatkan hasil sebelum pemberian edukasi pengetahuan responden dengan kategori cukup sebanyak (26,3%) terdiri dari (23,7%) orang kelompok perlakuan dan (28,9%) orang kelompok kontrol. Sedangkan kategori kurang sebanyak (73,3%) yang terdiri dari (76,9%) orang kelompok perlakuan dan

(71,1%) orang kelompok kontrol. Setelah pemberian edukasi tingkat pengetahuan responden cukup sebanyak (59,2%) yang terdiri dari (78,9%) orang kelompok perlakuan dan (59,5%) orang kelompok kontrol dan sedangkan kategori kurang sebanyak (40,8%) yang terdiri dari (21,1%) orang kelompok perlakuan dan (60,5%) orang kelompok kontrol. Dapat diketahui bahwa perbedaan nilai *mean* sebelum dan setelah perlakuan dengan nilai kelompok perlakuan 66,45 dan nilai kelompok kontrol 59,08 dengan besar perbedaan 7,37 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui *whatsaap* terhadap pengetahuan penderita diabetes melitus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan sebanyak 10 orang didapatkan hasil bahwa 4 orang memiliki pengetahuan baik tentang diet dari jumlah makanan, 2 orang memiliki pengetahuan cukup tentang jenis makanan, dan 4 orang memiliki pengetahuan kurang tentang jadwal makan yang dianjurkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan studi pendahuluan diatas maka peneliti peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang diet penderita diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskemas Arut Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang diet penderita diabetes melitus tipe 2 ?.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan diet penderita diabetes melitus tipe 2.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang diet penderita diabetes melitus tipe 2 sebelum di berikan pendidikan kesehatan media *booklet*.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan tentang diet penderita diabetes melitus tipe 2 sesudah di berikan pendidikan kesehatan media *booklet*.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan diet penderita diabetes melitus tipe 2.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Di harapkan untuk menambah wawasan atau ilmu dan di gunakan sebagai dasar serta referensi dalam ilmu keperawatan khususnya mengenai metode pendidikan kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan diet penderita diabetes melitus tipe 2.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan bahan pembelajaran atau kajian tentang manfaat pendidikan kesehatan media *booklet* terkait diet diabetes melitus tipe 2.

###### b. Bagi tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dan dijadikan salah satu penatalaksanaan nonfarmakologi untuk meningkatkan pengetahuan diet penderita diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan.

###### c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian selanjutnya tentang pengaruh pendidikan kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan diet penderita diabetes melitus tipe 2.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

<b>Nama dan tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
Saharudin Nisi 2022	Pengaruh pendidikan kesehatan melalui <i>whatsapp</i> terhadap pengetahuan tentang diet sehat pada penderita diabetes melitus	Independent: Pendidikan kesehatan Dependen: Pengetahuan tentang diet	Metode: <i>eksperimen</i> Jenis design: <i>non equivalent control group design</i> Jumlah sampel: 38 responden Teknik sampling: <i>simple random sampling</i> Instrumen penelitian: kuesioner Media: <i>WhatsApp</i>	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara kelompok perlakuan dan kontrol dengan nilai nilai. Hasil penelitian terdapat nilai <i>P Value</i> Pengetahuan adalah 0,002 <i>P Value Sikap</i> adalah 0,003	Independent: Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> Dependen: Pengetahuan tentang diet Metode: <i>Quasy eksperimental</i> Desain: <i>one group pre-test pos-test</i> Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Alat ukur: kuesioner
Sinta Purnama Dewi 2022	Pengaruh media <i>booklet</i> terhadap tingkat kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2	Independent: Media <i>booklet</i> Dependen: Tingkat kepatuhan diet	Metode: <i>Quasy eksperimental design</i> Jenis design: <i>pre-post test with control design</i> Jumlah sampel: 62 responden Teknik sampling: <i>Purposive Sampling</i> Instrument: Kuesioner Media : <i>Booklet</i>	Penelitian ini menunjukan bahwa terdapat 77,4% responden yang tidak patuh terhadap diet diabetes melitus dari hasil nilai pre-test, setelah diberikan pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> responden mengalami	Independent: Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> Dependen: Pengetahuan tentang diet Metode: <i>Quasy eksperimental</i> Desain: <i>one group pre-test pos-test</i>

<b>Nama dan tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
				peningkatan kepatuhan diet sebanyak 77,4. Hasil uji statistik menunjukkan <i>p. value</i> 0,000 ( $p < 0,05$ )	Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Alat ukur: kuesioner
Purti Defriani 2022	Tingkat pengetahuan pada pasien diabetes melitus tipe 2	Independen: Tingkat pengetahuan	Metode: quasi eksperimen Jenis design: pretest posttest one group Jumlah sampel: 20 sampel Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> Instrument: kuesioner Media: <i>leaflet</i>	Hasil uji statistik t-test di dapatkan nilai $p = 0,000$ ( $p < 0,005$ ), berarti terlihat adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pasien diabetes melitus	Independen: Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> Dependen: Pengetahuan tentang diet Metode: <i>Quasy experimental</i> Desain: <i>one group pre-test pos-test</i> Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> Alat ukur: kuesioner
Revenska Melva 2022	Upaya mengatasi masalah defisit pengetahuan dengan edukasi diet diabetes melitus tipe 2	Independent: Defisit pengetahuan Dependen: Edukasi diet	Metode: deskriptif kuantitatif Jenis design: design <i>pretest posttest one group</i> Jumlah sampel: 20 responden	Hasil setelah etelah dilakukan edukasi diet diabetes melitus selama 3 hari terdapat perubahan tingkat pengetahuan pasien dari yang tingkat	Independent: Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> Dependen: Pengetahuan tentang diet

<b>Nama dan tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
			Teknik sampling: <i>simple random sampling</i> Instrument: format pengkajian Media: <i>booklet</i> dan <i>leaflet</i> dilakukan selama 3 hari	pengetahuan sedang menjadi meningkat.	Metode: <i>Quasy eksperimental</i> Desain: <i>one group pre-test pos-test</i> Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Alat ukur: kuesioner
Ivke Daul Saldeva 2022	Hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan terhadap kejadian peningkatan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus di wilayah kecamatan ngawi	Independen: Tingkat pengetahuan dan kepatuhan Dependen: Peningkatan kadar glukosa darah	Metode: kualitatif Jenis design: korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Jumlah sampel: 101 responden Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> Instrumen: kuesioner	Hasil menunjukan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ( <i>p value 0,001</i> ) kepatuhan pengobatan ( <i>p value 0,000</i> ) terhadap peningkatan kadar glukosa darah pada pasien diabetes meitus	Independent: Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> Dependen: Pengetahuan tentang diet Metode: <i>Quasy eksperimental</i> Desain: <i>one group pre-test pos-test</i> Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Alat ukur: kuesioner
Andi Silfiana 2021	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan diet diabetes melitus di wilayah kerja	Independen: Pendidikan kesehatan Dependen: Kepatuhan diet	Metode: kuantitatif Jenis design: <i>case control</i> Jumlah sampel: 40 responden	Hasil analisis menggunakan uji <i>paired sample t test</i> di dapatkan nilai <i>p</i> yaitu $0,000 < 0,05$ maka	Independent: Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> Dependen:



<b>Nama dan tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
	puskesmas wara barat kota palopo		Teknik sampling: <i>simple random sampling</i> Instrumen: kuesioner Media: <i>leaflet</i> dan <i>flip chart</i>	dapat di simpulkan bahwa hipotesis di terima yang artinya ada pengaruh antara pendidikan kesehatan dengan kepatuhan diet	Pengetahuan tentang diet Metode: <i>Quasy eksperimental</i> Desain: <i>one group pre-test pos-test</i> Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Alat ukur: kuesioner
Ni Ketut Puspita Sari 2021	Pengaruh pemberian informasi melalui media <i>booklet</i> terhadap tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2	Independent: Pemberian informasi melalui media <i>booklet</i> Dependen: Tingkat pengetahuan	Metode: <i>pre eksperimental</i> Jenis design: <i>one-group pre-test-post test</i> Jumlah sampel: 36 sampel Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> Instrument: kuesioner Media: <i>booklet</i> Penelitian menunjukan hasil paling banyak yaitu 29 orang atau 80,6% kurang patuh saat <i>pre-test</i> dan paling banyak yaitu 34 orang atau 94,4 % patuh saat <i>post-test</i> . Hasil <i>Wilcoxon signrank test</i>	Independent: Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> Dependen: Pengetahuan tentang diet Metode: <i>Quasy eksperimental</i> Desain: <i>one group pre-test pos-test</i> Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> Alat ukur: kuesioner	Independent: Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> Dependen: Pengetahuan tentang diet Metode: <i>Quasy eksperimental</i> Desain: <i>one group pre-test pos-test</i> Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Alat ukur: kuesioner

<b>Nama dan tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
			didapatkan Zhitung =4,949> Ztable = 1,96 dan <i>pvalue</i> = 0,001 < a 0,005 hasil ini dapat di simpulkan bahwa pemberian informasi melalui media <i>booklet</i> berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan dm tipe 2. Intervensi pemberian informasi menggunakan booklet dibeikan sebanyak 2 kali durasi 45 menit		
Rooiqoh Qothrunnadaa 2018	Penggunaan media cakram diabetes dalam konseling untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas godean 1	Independen: penggunaan media cakram Dependen: Pengetahuan dan kepatuhan	Metode: kuantitatif Jenis design: quasi eskperimen Jumlah sampel:38 responden Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> Instrument: Media: cakram dan <i>leaflet</i>	Hasil penelitian yaitu ada peningkatan pengetahuan yang baik sebanyak 21,74% dan kepatuhan diet 17,13%. Ada peningkatan yang signifikan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 dengan konseling menggunakan media cakram dan <i>leaflet</i> .	Independent: Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> Dependen: Pengetahuan tentang diet Metode: <i>Quasy eksperimental</i> Desain: <i>one group pre-test pos-test</i> Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Alat ukur: kuesioner

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Tentang Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan didapatkan bahwa: Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang diet menunjukkan pengetahuan responden berada pada kategori kurang sebanyak 26 responden dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan media *booklet* tentang pengetahuan diet menunjukkan pengetahuan responden berada pada kategori baik yaitu 13 responden dan dapat disimpulkan bahwa. Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Tentang Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Diwilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan.

#### **B. SARAN**

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan didalam institusi dan sebagai sumber data baru mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Tentang Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

2. Bagi tempat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan untuk terus melakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang diet 3j (jumlah, jenis dan jadwal makan) dan melakukan penanganan diet rendah garam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut tentang diet 3j yang dianjurkan dengan menggunakan media yang berbeda dan meneliti lebih lanjut terkait jadwal diet yang diterapkan.

4. Bagi penderita diabetes melitus

Disarankan bagi penderita diabetes melitus tipe 2 untuk meningkatkan pengetahuan tentang diet dan mampu mengatur pola makan dari jumlah, jenis dan jadwal makan yang dianjurkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ADA (*American Diabetes Association*). (2017). *Standar Of Medical Care In Diabetes 2017. The Journal Of Clinical And Applied Research And Education*. <https://www.Diabetes.org>.
- Almatsier, S. (2020). *Penuntun Diet*. Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama .
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi Silfiani, (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus*. Vol.7 No.2 Januari 2021, p Vol.x No.x-ISSN 2356 p-ISSN: 2356 -198X, e-ISSN 198X2747-2655;
- Anggita, Y. (2018). *Gambaran klinis pasien dengan diabetes melitus*.
- Aryani, M., Hisni, D., & Lubis, R. (2022, Oktober). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien dm tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, 11(2)*.
- Agustina, Indah. 2018. *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Terkait Hygiene Menstruasi Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Samarinda*. Naskah Publikasi. Kalimantan Timur: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Brunner & Suddarth. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta: EGC
- Damayanti, F. (2018). *Hubungan Manajemen Diri Diabetes Dengan Kontrol Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Peserta Peolanis Di Bandar Lampung*. Lampung.
- Delima, R. & Harmilah. (2016). *Kegiatan Posyandu Penyakit Tidak Menular (PTM)- DM terhadap Kepatuhan Pengelolaan DM di Rumah pada Penyandang DM Tipe II*. e-journal.poltekkesjogja.ac.id
- Fatimah.R.N. (2015). *Diabetes Mellitus Tipe 2*. J majority,4,93-101.
- Kartika. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Gamping I*. Jurnal Nutrisia, Vol. 19 Nomor 1, Maret 2017, halaman 17-24.
- Hidayat, A. A. (2018). *Pengantar kebutuhan dasar manusia*. (E. Dr Dripta Sjabana, Ed.) Jakarta: Salemba Medika.

- Ismail L, M. H. (2021). *Comput Struct Biotechnol J*.  
<http://doi.org/10.1016/j.csbj.2021.03.003>.
- Isnaini N. dan Saputra, m. H. A. ( 2017). ‘ *Pengetahuan Dan Motivasi Meningkatkan Pengetahuan Diet Pasien Diabetes Melitutus Tipe 2: Jurnal Ilmia Ilmu-Ilmu Kesehatan,xv(3), pp.136-141*. Available at:  
<http://jurnalnasiona.ump.ac.id/index.php/medissains/article/view/2077>.
- IDF. (2020). *Idf Diabetes Atlas (9th ed)*. International Diabetes Federation.  
<https://www.diabetesatlas.org/en/resources/>.
- Imelda, S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018*.
- Ivke Daul Saldeva, dkk (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan Terhadap Kejadian Peningkatan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kecamatan Ngawi*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Mellitus*. In pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI.
- Laakso, Markku, “Epidemiology of Type 2 Diabetes”, dalam Barry J. Goldstein dan Dirk MullerWieland (ed), *Type 2 Diabetes: Principles and Practice, 2nd edition, New York: Informa Healthcare, 2018*.
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S.A. (2021) *Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan, dan Cara Pencegahan*.
- Lapau, B.(2017) *Metodologi Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Masriadi. (2019). *Epidemiologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Mahmud, ( 2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*. Pustaka Setia.
- Merlin, Arozal, W. (2017). *Evaluasi Penerapan Booklet dan Edukasi Apoteker pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Mayapada Tangerang*. *Jurnal Keperawatan Indonesia Volume 15No. 1*
- Minarsih. (2019). *Perspectives in gestasional diabetes mellitus : A review of screening, diagnosis, and treatment, 25(2)*.

- Nalendra, A. R. ( 2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS. Media Sains Indonesia*
- Nainggolan, Olwin, A. Yudi Kristanto, dan Hendrik Edison, “*Determinan Diabetes Melitus (Analisa Baseline Data Studi Kohort Penyakit Tidak Menular Bogor 2011)*”, dalam *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, volume 16, nomor 3, Juli 2018.
- Ni Ketut Puspita Sari. ( 2021). *Pengaruh pemberian informasi melalui media booklet terhadap tingkat kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2. Jurnal medika keparawatan: politeknik kesehatan makasar.*
- Nasution, F. (2021). *Faktor Resiko Kejadian Diabetes Mellitus*, 9(2), 94-102.
- Notoatmodjo, (2018). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta*
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Nursalam. (2017) *metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. Jakarta: Salemba Medika.*
- Pakpahan, M. S. (2021). *Promosi kesehatan & prilaku kesehatan.*
- Perkeni. (2021). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2. PB PERKENI.*
- Perkeni. (2021). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia. Indonesia: PB. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.*
- Putri Defriani. (2022). *Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Volume 1 Nomor 1 | <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>*
- Revenska Melva. (2022). *Upaya Mengatasi Masalah Defisit Pengetahuan Dengan Edukasi Diet Diabetes. Jurnal Keperawatan Alkautsar, 3(1), 202..*
- Rooiqoh Qothrunnadaa. (2018). *Penggunaan Media Cakram Diabetes Dalam Konseling Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitu Tipe 2 di Puskesmas Godean 1.*
- Sri Hesthi Sonyo Rini. (2016). *Pengaruh Edukasi Diet Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pengaturan Makan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal 02. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

- Srikartika, Valentina Meta, M. Rasyid Akbar dan Herningtyas Nautika Lingga. (2019). *Evaluasi Intervensi Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Banjarbaru Selatan. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia.*
- Saharudin Nisi. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui WHATSAAP Terhadap Pengetahuan Terhadap Diet Sehat Pada Penderita Diabetes Melitus. Journa Nurse Vol.5 No. 1 Januari (2022)- P-ISSN: 2809-8277 E-ISSN:280-8323*
- Subiyanto, P. (2019). *Buku Ajaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Endokrin. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.*
- Sinta Purnama Dewi. (2022). *Diabetes Melitus, Media Booklet, Kepatuhan Diet.*
- Soewondo, Pradana, dan Laurentius A. Pramono, "Prevalence, Characteristics, and Predictors of Prediabetes in Indonesia", *Medicine Journal Indonesia, Vol.20, No.4, November 2019.*
- Suyono, S. 2019. *Pengaturan Makan dan Pengendalian Glukosa Darah dalam Pedoman Diet Diabetes Melitus. Jakarta: Balai penerbit FKKUI, hal 9-15.*
- Suyono, Slamet. 2018. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.*
- Sabarudin. (2018). *Efektifitas pemberian edukasi melalui booklet terhadap kepatuhan pengobatan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Puuwatu Kota Kediri. Jurna Publikasi Kesehata Masyarakat Indonesia, Vol. 6 No. 1.*
- Sarwono Waspadji. (2019). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. 15(1), 37–41.*
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung Alfabeta, Bandung.*
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitating, Dan R&D. Penerbit Alfabeta, Bandung.*
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta*
- Septian Emma Dwi Jatmika, M.Kes., dkk,. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta: K-Media.*



- Srikartika, Valentina Meta, M. Rasyid Akbar dan Herningtyas Nautika Lingga. (2019). *Evaluasi Intervensi Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Banjarbaru Selatan. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*
- Sutawardana, J. H., Putri, W. N., & Widayati, N. (2020). *Hubungan Self Compassion dengan Kepatuhan Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsd Dr. Soebandi Jember. Jurnal of Nursing Care & Biomolecular.*
- Tandra, H. (2018). *Dari Diabetes Menuju Jantung & Stroke. PT Granmedia Pustaka Utama.*
- Unaharzo HB, Lamatenggau. (2022). *Teknologi Komunikasi dab Infomasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Utami WF. (2018). *Buku ajar pendidikan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.*
- Valentina Meta Srikartika. (2018). *Pengaruh Edukasi Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Selatan. Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika Volume 8 No.1.*
- WHO.(2016). *World Health Organization. Epidemiological Situation. <https://www.who.int/leishmaniasis/burden/en/>.*
- WHO. (2020, Oktober). *Dipetik Oktober 27, 2022, dari The WHO global diabetes compact: [https://www.who.int/health-topics/diabetes3tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/diabetes3tab=tab_1).*
- Wulandari, Fitria. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Kota Surakarta. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Yuliasih, Wiwi, dan Yekti Wirawanni, *Obesitas Abdominal sebagai Faktor Risiko Peningkatan Kadar Glukosa Darah, Semarang: Universitas Diponegoro, 2019.*
- Zelege, B., S., and E.Z., T. (2018), *„Adhrence to diabetic self-care practices and its associated factors among patients with type 2 diabetis in addis Ababa, Ethiopia”, Patient Preference and Adherence.*
- Zanti. (2017) *Gambaran Kepetuahan Diet Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Pasaman Barat Tahun 2016. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas*

*Keperawatan Universitas Andalas. Diakses Pada Tanggal 17 Januari 2022*  
*Dari [Http://Scholar,Unand.Ac.Id/21784/](http://Scholar.Unand.Ac.Id/21784/).*